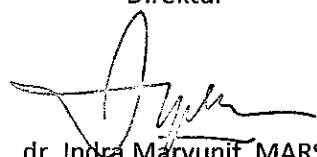
	AKSES VASKULER <i>DOUBLE LUMEN CATHETER</i> (DLC)		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.011	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunit, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan tindakan hemodialisa dengan menggunakan akses <i>double lumen catheter</i> (<i>vena subclavia</i>, <i>vena jugularis</i> atau <i>vena femoralis</i>) yang telah terpasang</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan pelayanan hemodialisa dengan akses DLC baik temporer atau permanen</li><li>- Mempermudah pelaksanaan hemodialisa pada pasien yang sulit dilakukan akses pada vena femoralis atau yang belum terpasang <i>av shunt</i>.</li></ul>		
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa</li></ul>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat mempersiapkan alat :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Infus Nacl 0,9 %</li><li>b. HD set</li><li>c. Apron</li><li>d. <i>Underpad</i></li><li>e. <i>Handscoon</i></li><li>f. Kassa</li><li>g. Spuit 20cc</li><li>h. Spuit 10cc</li><li>i. Spuit 1cc</li><li>j. Hipafik</li><li>k. Betadine</li><li>l. Spuit 3cc</li><li>m. Heparin</li><li>n. Salep gentamicin</li></ol></li><li>2. Perawat mengucapkan salam dan memperkenalkan diri</li><li>3. Perawat melakukan identifikasi pasien dan <i>dialyzer</i></li></ol>		

## AKSES VASKULER *DOUBLE LUMEN CATHETER* (DLC)

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.011

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

4. Perawat menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
5. Perawat memastikan posisi tidur pasien nyaman mungkin
6. Perawat mengukur tanda vital
7. Perawat melakukan cuci tangan
8. Perawat menggunakan APD
9. Perawat membuka seluruh perban yang membungkus DLC dan perhatikan adanya tanda – tanda infeksi
10. Perawat memasang *underpad* dibawah DLC
11. Perawat mempersiapkan HD set
12. Perawat mengisi comb dengan cairan NaCl 0,9% sesuai dengan kebutuhan
13. Perawat melakukan perawatan DLC dengan prosedur :
  - a. Bersihkan akses DLC dengan cairan NaCl 0,9%, keringkan, oleskan betadine atau salep gentamicin kemudian tutup dengan kasa dan hipafik.
  - b. Bersihkan tutup DLC dengan kasa betadine
  - c. Buka tutup DLC kemudian rendam dalam cairan NaCl 0,9% yang sudah dicampur betadine
14. Perawat membuang darah dan pengunci heparin kurang lebih 3cc atau sesuai dengan jumlah yang tertera di slang DLC yang terdapat pada lumen merah (*inlet*) dan pada lumen biru (*outlet*) untuk mencegah masuknya bekuan darah kedalam tubuh pasien.
15. Perawat memastikan kelancaran aliran darah pada ke dua lumen
16. Perawat menyambungkan DLC dengan mesin hemodialisa
17. Setelah proses hemodialisa selesai, perawat membilas masing – masing lumen dengan NaCl 0,9% sampai bersih dan masukkan injeksi heparin pada masing – masing lumen sebanyak 1-1,5 cc atau sesuai tulisan yang tertera pada lumen.
18. Perawat menutup kedua lumen
19. Perawat membungkus kembali kedua slang DLC dengan kasa dan hipafik

## **AKSES VASKULER *DOUBLE LUMEN CATHETER* (DLC)**

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.011

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

20. Perawat merapikan semua slang senyaman mungkin
21. Perawat merapikan alat
22. Perawat melepaskan APD
23. Perawat melakukan cuci tangan

**Unit Terkait**

- Unit Hemodialisa